

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada pengukuran berat badan mencit mengalami penambahan berat badan sebesar 34%, karena senyawa bioaktif pada biji semangka dapat menghambat terjadinya penurunan berat badan mencit.
2. Semua kelompok perlakuan yang diberi ekstrak biji semangka mengalami kadar glukosa darah pada mencit normal karena tidak dibawah 62 mg/dL.
3. Waktu kesembuhan paling cepat terdapat pada kelompok perlakuan dosis ekstrak biji semangka 0,78 mg/kgBB atau P3 selama 4 hari.
4. Kelompok perlakuan dosis ekstrak biji semangka 0,78 mg/kgBB atau P3 merupakan dosis yang paling awal untuk hasil perbandingan feses pada mencit.
5. Pada kelompok perlakuan dosis ekstrak biji semangka 0,78 mg/kgBB atau P3 merupakan dosis yang paling efektif terhadap penambahan berat badan mencit, kadar glukosa darah normal, dan mempercepat waktu kesembuhan pada mencit.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan sebagai salah satu acuan penelitian selanjutnya uji aktivitas antidiare ekstrak biji semangka terhadap mencit. Terbuktinya manfaat biji semangka dapat dijadikan sebagai obat diare yang paling alami, murah, dan mudah didapatkan dilingkungan sekitar.

5.3. Rekomendasi

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan menambahkan parameter tambahan seperti berat dan jumlah dari feses mencit saat mengalami diare, dan pengukuran viskositas atau kadar air pada feses mencit saat mengalami diare.
2. Berdasarkan senyawa bioaktif yang ada pada biji semangka sebagai antidiare, dapat ditingkatkan lagi penelitian selanjutnya untuk dimanfaatkan apa saja selain antidiare.